

ALASAN-ALASAN ISRAEL MEMPERTAHANKAN WILAYAH

Harmiyati

Th. 2001

ABSTRAK

Persoalan pengembalian wilayah West Bank merupakan inti permasalahan Palestina-Israel pasca-Perang Arab-Israel tahun 1967 yang sampai sekarang masih sulit dicarikan jalan keluarnya. Berbagai upaya perundingan secara bertahap telah dilakukan, terhitung sejak tercapainya Kesepakatan Oslo I tahun 1993 hingga ke perundingan terakhir di Camp David, Maryland, Juli 2000, namun belum juga menampakkan hasil ataupun kemajuan-kemajuan yang cukup berarti. Fenomena ini membangkitkan penulis untuk berusaha mencari tahu dan menjelaskan tentang alasan mengapa Israel tidak bersedia menyerahkan wilayah West Bank.

Sejak menganeksasi wilayah West Bank setelah usai perang tahun 1967, Israel tampak bermaksud untuk terus menguasai dan mempertahankan wilayah pendudukan itu melalui pembangunan secara besar-besaran tempat-tempat pemukiman Yahudi, yang dilakukan secara konsisten hingga sekarang. Pemenuhan wilayah West Bank dengan pemukiman-pemukiran Yahudi ini dimaksudkan pula untuk mempersulit berdirinya negara Israel kelak dengan wilayah yang bersatu. Disamping dengan cara membangun tempat-tempat pemukiman Yahudi, klaim Israel atas wilayah West Bank dilakukan pula melalui cara-cara pembenaran historis dan religius, bahwa West Bank sesungguhnya merupakan wilayah leluhur bangsa Yahudi dengan Jerusalem sebagai ibukotanya sekaligus kota suci mereka.

Dengan dipertahankannya wilayah West Bank oleh Israel, maka berbagai usaha perundingan damai menjadi sia-sia. Dari evaluasi hasil-hasil perundingan yang telah dicapai, total pengembalian wilayah pendudukan West Bank yang hanya berkisar 13,1% menunjukkan ketiadaan niat baik Israel untuk menyerahkan kembali wilayah tersebut kepada bangsa Arab Palestina.

Kata-kata kunci: mempertahankan, aneksasi, pemukiman, negosiasi.